

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. (2021). *Desain Alat Fiksasi Pemeriksaan Cranium Proyeksi Anteroposterior (Ap) Dan Lateral Crosstable Pada Pasien Trauma*. 10.
- Darwis, D., Pamungkas, N. B., & Wamiliana. (2021). Comparison of Least Significant Bit, Pixel Value Differencing, and Modulus Function on Steganography to Measure Image Quality, Storage Capacity, and Robustness. *Journal of Physics: Conference Series*, 1751(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1751/1/012039>
- Hantari Rahmawati, B. H. (2021). Kepaniteraan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit. *Encyclopedia of Global Health*, 1(2), 2723–4266. <https://doi.org/10.4135/9781412963855.n1027>
- Hotromasari, D., Sijabat, S., Elektro-medis, P. S. T., Kimia, P. S., & Pendidikan, F. (2022). *Sosialisasi Pengoperasian , Uji Fungsi Dan Pemeliharaan Alat Cardiotocograph (CTG)*. 3(Agustus 2022), 289–293.
- Irianto, K. (2017). *Anatomi dan Fisiologi*. alfabeta.
- John, P., & Kendrick, L. E. (2014). *Bontrager ' s Textbook of Radiographic Positioning and Related Anatomy Ninth Edition*.
- John, P., & Kendrick, L. E. (2018). *Bontrager ' s Textbook of Radiographic Positioning and Related Anatomy Ninth Edition*.
- Konjanat, J. (2013). Perbandingan antara Invertogram dan Radiografi Meja-Silang Prone Lateral. *Artikel Asli Evaluasi Tingkat Kantung Rektum Pada Malformasi Anorektal*, 4–9.
- Liza Nopita Sari, P. B. (2022). Konsep Sistem Pencernaan pada Manusia berdasarkan Al-quran dan Hadits. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 244–251. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13222>
- Lokananta, I. (2015). Tinjauan Pustaka Malformasi Anorektal. *Jurnal Biospecies*, 2, 1–6.
- Louk, A. C., Suparta, G. B., Fisika, J., Mipa, F., Gadjah, U., Sekip, M., & Yogyakarta, U. (2014). *Pengukuran Kualitas Sistem Pencitraan Radiografi Digital Sinar-X*. 24(2), 149–166.

- Masrochah, S., Kartikasari, Y., & Abimanyu, B. (2015). Rancang Bangun Alat Bantu Fiksasi dengan Penanda Waktu Eksposi Untuk Pemeriksaan Radiografi Abdomen Akut. *Jurnal Imejing Diagnostik (JImeD)*, 1(1), 30–35. <https://doi.org/10.31983/jimed.v1i1.3151>
- Matthew, F., Wilar, R., & Umboh, A. (2021). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Kelainan Bawaan pada Neonatus. *E-CliniC*, 9(1), 192–197. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32306>
- Purwoko, M. (2017). Faktor Risiko Timbulnya Kelainan Kongenital Risk. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(2), 1–7.
- Ramadhan, A. Z., Sitam, S., Azhari, A., & Epsilawati, L. (2020). Gambaran kualitas dan mutu radiograf. *Jurnal Radiologi Dentomaksilofasial Indonesia (JRDI)*, 3(3), 43–48.
- Rudi haryono. (2017). Penanganan Kejadian Atresia Ani pada Anak. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 1(1).
- Soewito. (2013). RANCANG BANGUN ALAT BANTU PADA PEMERIKSAAN OSSA PEDIS PROYEKSI ANTERO-POSTERIOR (AP). 11(2), 50–57.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. alfabeta.
- Wahyuni. (2018). *Embriologi dan Anatomi Anorektal Perkembangan anus dimulai dari pembentukan dua bagian*.